

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *transfer pricing*, profitabilitas, *leverage*, *firm size*, dan *capital intensity* terhadap *Effective Tax Rate* (ETR) pada perusahaan multinasional sektor manufaktur di Indonesia selama periode 2021-2025. *Effective Tax Rate* (ETR) digunakan sebagai proksi untuk mengukur tingkat beban pajak efektif yang ditanggung perusahaan. Perbedaan ETR antarperusahaan menunjukkan besaran beban pajak efektif yang tidak hanya dipengaruhi oleh tarif pajak yang berlaku saja, namun juga oleh perilaku, karakteristik, dan kebijakan yang diterapkan perusahaan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis data panel. Data penelitian diperoleh melalui laporan keuangan perusahaan multinasional sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2025. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* berdasarkan kriteria yang ditetapkan, sehingga diperoleh 36 perusahaan dengan total 180 sampel penelitian. Analisis data menggunakan regresi data panel dengan pendekatan *Fixed Effect Model* (FEM).

Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap ETR, sedangkan *transfer pricing*, *leverage*, *firm size*, dan *capital intensity* tidak berpengaruh signifikan terhadap ETR. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa profitabilitas merupakan faktor yang paling konsisten dalam menjelaskan variasi ETR pada perusahaan multinasional sektor manufaktur di Indonesia selama periode 2021-2025, sedangkan *transfer pricing*, *leverage*, *firm size*, dan *capital intensity* belum mampu menjelaskan variasi dari ETR. Secara simultan *transfer pricing*, profitabilitas, *leverage*, *Firm size*, dan *capital intensity* berpengaruh signifikan terhadap ETR.

Kata Kunci: *transfer pricing*, profitabilitas, *leverage*, *firm size*, *capital intensity*, *Effective Tax Rate* (ETR).